

MINAT MASYARAKAT RT 14 RW 03 KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN DALAM MENONTON BERITA DETAK RIAU DI RTV

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi

Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh

INDRAWATI

NIM: 10943008663

**PROGRAM S1
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
R I A U
2013**

ABSTRAK

MINAT MASYARAKAT RT14 RW 03 KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN DALAM MENONTON BERITA DETAK RIAU DI RTV

Televisi merupakan salah satu media yang berfungsi sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan dalam menggapai fungsinya, media televisi banyak menayangkan berbagai program siaran. Salah satu fungsi televisi adalah sebagai media informasi. Dalam media informasi salah satu yang ditayangkan oleh televisi lokal yang ada Riau yaitu RTV adalah acara berita Detak Riau. Berita yang disiarkan oleh Detak Riau cukup diminati khususnya masyarakat yang terdapat di RT14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampar.

Kesenangan mereka terhadap berita yang disajikan Detak Riau dapat menimbulkan minat yang cukup tinggi dalam menonton. Masyarakat berminat karena berita detak Riau menyajikan berbagai sumber informasi yang yang dibutuhkan oleh masyarakat Riau.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampar dalam menonton berita Detak Riau di RTv. Teori yang digunakan yakni *Uses and Gratifications* dimana media memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat dan khalayak dalam hal ini mempunyai kebutuhan kognitif, afektif integratif personal, integratif sosial maupun kebutuhan melepaskan ketegangan dan melarikan diri dari kenyataan. Untuk metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dalam bentuk angka kemudian dideskriptifkan dalam bentuk kalimat. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan cara angket yakni Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006 : 124). dimana penulis menyebar angket sebanyak 75 eksamplar dan angket yang kembali kepada penulis sebanyak 75 angket. Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata (Arikunto, 2006 : 156). Dokumen adalah barang-barang yang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006 : 156).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006 : 130). yaitu, seluruh masyarakat RT 14 RW 03 yang berjumlah 300 jiwa. Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). yang diteliti adalah 75 jiwa. Adapun teknik yang digunakan adalah Stratified Random Sampling yaitu proses pengambilan sampel, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Masing-masing anggotanya mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. (Kountur, 2005)

Setelah data terkumpul, selanjutnya menganalisa data dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka lalu diproses dengan menggunakan tabel-tabel persentase dengan kriteria : sangat berminat 76 % - 100 %, berminat 56 % - 75 %, berminat 40 % - 55 %, tidak berminat apabila kurang dari 40 %. Dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Dari analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan dalam menonton Berita Detak Riau di RTv berminat. Hal ini terbukti dari analisa data yaitu 58%.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan banyak Nikmat, Kemudahan serta Rahmatnya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah, dengan judul “Minat Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan Dalam Menonton Berita Detak Riau di RTv” Shalawat beriringkan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhamad SAW. Semoga kita dapat mencontoh ketauladanan beliau. Kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibunda PAIJEM dan Ayahanda WAKIJO tercinta beserta abang Gunawan ,SE, Purwinanto, neng azizah ,Spd dan mulyani dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi baik secara materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr.Nazir Karim, MA sebagai Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Bapak Prof.Dr.Amril M, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau beserta Pembantu Dekan.
4. Bapak Dr.Nurdin Abdul Halim, MA selaku Ketua Jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau beserta Sekretaris Jurusan, seluruh Dosen, Karyawan yang telah memberikan ilmu dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi skripsi ini.
5. Bapak Drs.Suhaimi, D.M.Si selaku pembimbing skripsi 1 beserta bapak Drs.Abdul Rahman,M.Si selaku pembimbing 2 dan ibu Aslati, M.Ag selaku Penasehat Akademis (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga

dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada seluruh warga RT 14 RW 03 kelurahan Simpang baru kecamatan Tampan Pekanbaru yang telah membantu jalanya skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman seperjuangan jurusan Jurnalistik.

Dalam menulis karya ilmiah ini masih terdapat ketidaksempurnaan baik dari segi penulisan, penelitian dan sebagainya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada siapapun yang membaca dapat memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun sehingga dapat mengacu ke arah yang lebih sempurna pada penelitian ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
ABSTRAK	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	8
F. Kerangka Teoritis	9
G. Konsep Operasional	19
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah singkat Kelurahan Simpang baru	25
B. Sejarah Singkat Riau Televisi	34
BAB III : PENYAJIAN DATA	
A. Pengenalan	37
B. Data Responden	38
C. Data Mengenai Minat Masyarakat	40
BAB IV : ANALISA DATA	
A. Minat Masyarakat	55
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Profesor Wilbur Schramm menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisah satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi. (Schramm: 1982).

Para ahli komunikasi juga berbeda dalam membahas fungsi-fungsi komunikasi. Verderber mengemukakan bahwa komunikasi itu mempunyai dua fungsi. Pertama, fungsi sosial, yaitu untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. kedua, fungsi pengambilan keputusan, yaitu memutuskan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu, seperti : apa yang akan kita makan hari ini, apakah kita akan kuliah atau tidak (Mulyana, 2005: 4).

Komunikasi massa didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui media massa seperti radio, televisi, surat kabar dan lain-lain.

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi yang diperuntukkan pada masyarakatpun juga secara massal, bukan hanya informasi yang boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian maka informasi adalah milik publik, bukan kepada individu masing-masing. Media massa yang merupakan institusi yang berperan sebagai *agen of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan paradigma utama, media massa berperan sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi, media informasi dan sebagai sarana hiburan, hal tersebut tentu juga merupakan peran televisi karena merupakan salah satu dari bagian media massa. Acara yang ditawarkan televisi bermacam-macam, misalkan hiburan, film, sinetron, infotaimen, berita, dan lain sebagainya (Bungin, 2007:85)

Dilihat dari sejarahnya, penemuan pesawat televisi sama halnya dengan penemuan pesawat radio, yakni diawali banyak studi diantaranya oleh seorang bangsa Jerman yang bernama Paul Nipkow pada tahun 1884, kemudian oleh Charles F. Jenkins di Amerika Serikat pada tahun 1890. Studi ini dimulai dengan pengiriman gambar melalui tabung sinar katoda pada tahun 1897, disusul penemuan kutub elektroda pengatur arus pada tahun 1904, dan pelepasan gas pada tahun 1917.

Dewasa ini televisi boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang seseorang, dari hasil penelitian yang pernah dilakukan pada

masyarakat Amerika, ditemukan bahwa hampir setiap orang di benua itu menghabiskan waktunya antara 6 – 7 jam perminggu untuk menonton televisi. Sementara itu di Indonesia pemakaian televisi meningkat pada waktu libur, bahkan bisa melebihi 8 jam perhari. Televisi mempunyai daya pikat lebih dibandingkan dengan media massa lainnya karena televisi bersifat audiovisual. Hal itu yang membuat masyarakat lebih berminat. (Cangara; 2010)

Minat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara faktor dari dalam (intern) maupun yang berasal dari luar (ekstern). Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memilih program televisi adalah minat. Minat pada dasarnya merupakan suatu kesadaran seseorang bahwa suatu objek, persoalan atau situasi yang mempunyai hubungan sangat erat dengan dirinya. (W.S Wingkel, 1984:30)

Berita adalah salah satu program televisi yang menyajikan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak (Badudu, 2000)

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962, saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke – 17 pada tanggal 17 agustus 1962 (Mila Day; 16). Gerakan reformasi pada tahun 1989 telah memicu perkembangan industri media khususnya televisi. Seiring dengan itu kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah. Setelah Undang-Undang penyiaran disahkan pada tahun 2002 jumlah televisi baru di Indonesia diperkirakan akan terus bermunculan,

khususnya di daerah publik, swasta, berlangganan dan komunitas. Hingga juli 2002, jumlah pemilik pesawat televisi di Indonesia mencapai 25 juta. Salah satu program berita yang ada di televisi Riau atau yang disebut RTV (Riau televisi) tersebut adalah Detak Riau yang tayangkan setiap hari.

Riau Televisi berdiri pada bulan April tahun 2001, yang saat ini berkantor di komplek gedung Riau Pos KM.10,5 Panam, dengan kekuatan pemancar 10 kilo dengan jangkauan siaran meliputi pemirsa di kota Pekanbaru.

Riau Televisi merupakan salah satu media televisi swasta yang ada di Riau. Riau Televisi merupakan televisi lokal yang memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan masyarakat atau pemirsa. Riau Televisi adalah media yang berkembang saat sekarang ini dan boleh dikatakan media swasta yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat di kota Pekanbaru. Salah satu program acara unggulan dari Riau Televisi adalah detak Riau.

Detak Riau adalah program acara yang menyajikan liputan berita atau kejadian disekitar daerah Riau. Dalam hal ini menyajikan berita-berita lokal baik dari kota Pekanbaru maupun berita dari kontributor Riau Televisi daerah lainnya di Riau.

Dalam mewujudkan minat seorang individu harus berusaha karena segala sesuatu tanpa melalui usaha tidak akan mendapatkan hasil dengan baik, misalnya saja minat untuk menonton dan mempelajari informasi yang telah didapatkan dari televisi, seperti acara Detak Riau di RTV. Dengan

menonton secara otomatis mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat. Begitu juga sebaiknya masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan simpang baru Kecamatan Tampan Pekanbaru yang berperan aktif dalam mencari dan mengikuti perkembangan berita dan informasi yang dimuat di Televisi tersebut.

Masyarakat mempunyai tingkat minat dalam menonton acara berita yang berbeda- beda. Perbedaan minat menonton acara berita tidak terlepas dari latar belakang pendidikan, kerajinan, dan pengalaman, minat dan perhatian terhadap acara berita. Substansi masalah penelitian ini adalah dikarenakan dalam siaran Detak Riau merupakan salah satu siaran pemberitaan yang ada di Riau Televisi sebagai televise local. Dimana dalam hal ini perlu ditanggapi bagaimana stasiun televise local mampu memberikan kontribusi terhadap permasalahan local dan dipublikasikan ke masyarakat guna untuk membangun dan mendidik supaya masyarakat peduli akan daerah sendiri. Dikaitkan dengan pengertian komunikasi, apakah Riau Televisi diminati oleh masyarakat kota pekanbaru serta melihat perkembangannya, penulis ingin mengetahui adakah minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan dalam menonton berita Detak Riau.

Dengan demikian penulis merasa tertarik terhadap masalah tersebut untuk dijadikan penelitian ilmiah dengan judul “ Minat Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Dalam Menonton Berita Detak Riau di Rtv “.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan judul ini penulis mempunyai beberapa alasan sebagai dasar pengangkat judul antara lain:

1. Penulis merasa tertarik mengangkat judul ini untuk diteliti di RT 14 RW 03 Simpang Baru Kecamatan Tampan karna penulis ingin mengetahui seberapa besar kepedulian masyarakat terhadap isu-isu yang berkembang di Riau hal tersebut akan mempengaruhi seberapa besar minat masyarakat dalam menonton berita Detak riau di RTV.
2. Judul ini merupakan salah satu faktor berhasilnya komunikasi sebagai ilmu sosial.
3. Penulis tertarik meneliti masalah ini karena masyarakat membutuhkan informasi, baik ekonomi, politik, agama, hiburan ,sosial, dan budaya.
4. Penulis memiliki kemampuan mengadakan penelitian baik dari segi waktu, lokasi penelitian, dana, dan buku pendukung dalam penelitian ini.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton berita Detak Riau di RTv?
- b. Seberapa besar kepedulian masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru terhadap isu-isu yang berkembang

- c. Bagaimana tanggapan masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru terhadap berita yang disajikan Detak Riau di RTv?

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton berita Detak Riau di RTv.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Minat Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan tampan Pekanbaru Dalam Menonton Berita Detak Riau di RTv ?

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton berita Detak Riau di RTv

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sumbangan pemikiran untuk khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton berita Detak Riau di RTv
- b. Sebagai penambahan serta memperluas wawasan penulis memperdalam ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Jika penelitian ini dapat menggambarkan minat masyarakat dalam menonton berita Detak Riau di RTv dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk RTv.
- d. Sebagai persyaratan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S-1) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

E. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini penulis menegaskan variabel-variabel agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah tersebut, dimana dijadikan sebagai rujukan dalam proses penelitian. Penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Minat

Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. (Marpiare:1982).

2. Detak riau

Detak Riau adalah program acara yang menyajikan liputan berita atau kejadian diseputar daerah Riau. Dalam hal ini menyajikan berita-berita local baikdari kota pekanbaru maupun berita dari kontributor Riau Televisi daerah lainnya di Riau. Riau televisi merupakan Televisi lokal yang menghadirkan informasi seputar daerah Riau, khususnya bagi warga warga pekanbaru. Riau televisi merupakan Televisi yang pertama yang ada di Pekanbaru. Adapun sekretariat Riau Televisi bertempat dijalan HR.Soebrantas KM10,5 Panam Pekanbaru. Riau Televisi berada di chanel 46 UHF, dan alamat pemancarnya terletak di jalan Hangtuah – Kulim Pekanbaru.

Riau Televisi merupakan salah satu media televisi swasta yang ada di Riau. Riau Televisi merupakan televisi local yang memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan masyarakat atau pemirsa. Riau Televisi adalah media yang berkembsng saat sekarang ini dan boleh dikatakan media swata yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat di kota Pekanbaru.

F. Kerangka Teoritis

1. Minat

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. (Sujanto,1995:92) Minat seringkali timbul karena adanya perhatian. Karena itu untuk menimbulkan minat sebaiknya juga harus menimbulkan perhatian. (Ahmadi,1991:286)

Ahmad D.Marimba (1982) minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu. Karena itu kita merasa ada kepentingan pada sesuatu itu. Pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu. Diketahui minat pada dasarnya merupakan salah satu aspek pendorong dalam diri seseorang dalam mewujudkan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Minat harus diwujudkan dalam berbagai bentuk usaha aktifitas agar tujuan tercapai dengan baik.

Minat dalam hal ini adalah sikap yang dicerminkan dari seorang individu terhadap suatu hal atau objek. Ini berarti sikap yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa- biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “Sesuatu” itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah itu perasaan senang, maka disebut sikap positif. Sedangkan kalau perasaan tidak senang adalah sikap negatif dan apabila tidak timbul perasaan apa- apa berarti sikapnya netral. Sikap dinyatakan dalam tiga domain ABC, yaitu *affect*, *behavior*, dan *cognition*. *Affect* adalah perasaan yang timbul (senang atau tidak senang). *Behaviour* adalah perilaku yang mengikuti perasaan itu (mendekat atau menghindar), dan *cognition* dan penilaian terhadap objek sikap (bagus atau tidak bagus). (Sarwono,2009:201) Minat yang ada pada diri kita tidak terjadi apabila tidak ada yang mendorongnya. Adapun proses timbulnya minat pada diri kita adalah:

1. Adanya kemauan, yang merupakan dorongan yang dapat dimiliki tujuan untuk dapat dikendalikan dan diatur oleh akal budi.

2. Adanya bakat, hal ini karena setiap individu menyukai dan menyenangkan akan sesuatu hal karena adanya bakat didalam diri kita untuk dikembangkan.
3. Adanya lingkungan, yang merupakan tempat tinggal untuk melakukan kegiatan sosial (Sujanto,1986:92).

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya (Sujanto,2009:91). Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktek. Apa yang menarik minat maka dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat. (Ahmadi,2003:151)

Hal- hal yang menarik perhatian :

- a. Yang sudah dikenalnya
- b. Yang aneh baginya
- c. Yang menyolok
- d. Sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa
- e. Yang jelas
- f. Yang sesuai dengan minatnya. (Sujanto,2009:91)

Dalam buku psikologi komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, faktor tersebut yakni:

- a. Faktor sosiopsokogenesis
- b. Sosiogenesis

- c. Sikap
- d. Kemauan

Faktor sosiopsikologis, manusia merupakan makhluk sosial, dari proses sosial ia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya. Disini dapat mengklasifikasikan kedalam tiga komponen-komponen afektif (aspek emosional), kognitif (aspek intelektual) dan konatif (aspek volisional). Faktor sosiogenesis sikap, kebiasaan dan kemauan, semua ini mempengaruhi minat.

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar individu, faktor lingkungan atau situasional. Faktor tersebut yakni:

- a. Faktor gerakan
- b. Intensitas stimuli
- c. Kebaharuan
- d. Perulangan

Faktor gerakan, seperti organisme yang lain, manusia secara visual tertarik pada objek-objek bergerak (Rakhmad, 2001:52). Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibin Syah, 2003:156). Dalam hal ini minat mengandung beberapa unsur, yaitu:

1. Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik didalam maupun diluar dirinya. Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu.

2. Kecenderungan (*tendency*), ialah hasrat yang aktif yang menyuruh kita agar lekas bertindak. Keinginan –keinginan yang sering muncul atau timbul disebut kecenderungan. Kecenderungan sama dengan kecondongan. Kecenderungan dapat menimbulkan dasar kegemaran terhadap sesuatu.
3. Keinginan, ialah dorongan nafsu yang tertuju pada sesuatu benda tertentu, atau yang konkrit. Dalam hal ini nafsu yang mempunyai arah dan tujuan tertentu. Kalau dorongan sudah menuju pada arah tujuan yang nyata/ konkrit dan tertentu, misalnya disitu akan terjadi dorongan keras dan terarah pada sesuatu objek tertentu maka nafsu itu disebut keinginan. (Ahmadi,2003:123)
4. Kehendak, ialah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak- gerik. (Sujanto,2009:84)
5. Kemauan, merupakan kehendak yang terarah pada tujuan- tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. (Patty,1982:133:)
6. Hasrat, merupakan suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang. Hasrat merupakan “motor” penggerak perbuatan dan kelakuan manusia. (Ahmadi,2003:115)

Dari berbagai pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dalam praktek sehari- hari antara, minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama, dan dalam prakteknya

selalu bergandengan satu sama lain. Minat (*interest*); jika seseorang yang tertuju pada pada suatu objek sbenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Minat adalah sikap jiwa orang seorang, termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan didalam hubungan itu unsur perasan terkuat (Ahmadi,2003:151). Jadi minat itu timbul karena adanya perhatian seseorang terhadap suatu objek tetentu.

1. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang hidup bersama saling berinteraksi menukar informasi dan mempunyai wilayah, hukum adat istiadat atau dengan arti manusia merupakan suatu spesies makhluk hidup bersama, berinteraksi dan tergantung.satu sama lain untuk memepertahankan hidupnya.manusia adalah makhluk sosial karena mereka bersama dalam berbagai kelompok yang terorganisasi. Menurut Lukman da Ningsih (1999:10)

Menurut Ralph Linton (1968) masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai suatu kesatuan sosial. Komponen masyarakat diantaranya :

1. Populasi dengan aspek genetik dan demografik
2. Kebudayaan sebagai sebuah produk dari aktivitas rasa karsa dan rasa manusia. Isi kebudayaan meliputi beberapa sistem nilai, yaitu sistem

peralatan, ekonomi, organisasi, ilmu pengetahuan, kesenian dan kepercayaan sistem bahasa.

Masyarakat itu luas dan terorganisasi. Masyarakat itu juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang terus-menerus secara kompleks. Hal ini karena pertama, jumlah warga semakin hari semakin meningkat, kedua, jenis manusia yang membentuk masyarakat bertambah beragam, dalam arti pekerjaan, agama, minat, kepentingan dan sebagainya. Kehidupan dalam masyarakat akan terus mengalami perubahan. (Winarni, 2003:132)

3. Televisi

Televisi merupakan media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pelayanan suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat. Televisi berasal dari bahasa Yunani, *tele* berarti jauh dan *vision* yang berasal dari bahasa Latin, *visio/videre* yang berarti melihat. Dalam bahasa Inggris kedua kata tersebut disatukan menjadi *television* yang secara harfiah diartikan melihat jauh. Yang dimaksudkan disini adalah televisi siaran yang merupakan media jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh komunikasi massa. (Efendy, 2005:361)

Televisi salah satu sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena televisi merupakan audio visual yang dapat didengar dan dilihat oleh khalayak atau masyarakat. Media massa terbagi dua bagian yaitu :

1. Media massa elektronik (televisi, dan radio),
2. Media massa cetak (Koran, majalah, dan sejenisnya).

Setiap media massa mempunyai kekuatan masing-

masing tetapi pada prinsipnya media massa merupakan salah satu instansi yang melembaga dan berfungsi bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran agar tahu informasi. Ada beberapa unsur penting dalam media massa yaitu :

1. Adanya sumber informasi
2. Isi pesan (informasi)
3. Saluran informasi (media)
4. Khalayak sasaran (masyarakat)
5. Umpan balik khalayak sasaran

Fungsi televisi sebagai media massa, bukan menghibur semata melainkan juga menyalurkan informasi dan mendidik, dan kesemua fungsi tersebut harus seimbang. Dalam hubungan ini memang berdasarkan “the play theory of communication” yang telah diungkapkan diatas. Khalayak menonton televisi untuk hiburan, tapi dalam hiburan dapat pula disisipkan aspek pendidikan, sehingga acara-acara menjadi bersifat kreatif dan edukatif. (Wawan,1996:39)

Sebagai media informasi televisi memiliki dampak positif maupun negative. Secara garis besar dampak negative yang muncul dari televisi antara lain:

1. Acara televisi dapat mengancam nilai-nilai social.
2. Dampak kognitif yaitu kemampuan seseorang acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa.

3. Dampak peniruan yaitu pemirsa diadapkan pada trendi actual yang ditayangkan televisi.
4. Dampak prilaku yaitu proses tertanamnya nilai-nilai social budaya yang telah diayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari. (Wawan,1996 : 100)

Manfaat televisi yaitu memberikan atau menyampaikan pesan dengan cepat kepada pemirsa diseluruh tanah air. Kehadiran media televisi menjadi bagian yang sangat penting sebagai acara untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dari konsep di atas menyatakan bahwa khalayak berminat dan membutuhkan informasi di televisi.

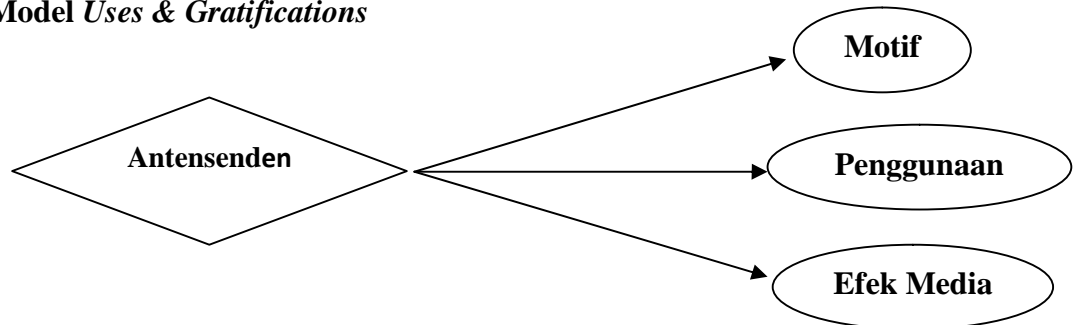
4. Pendekatan Teori Komunikasi

Pada teori komunikasi ini penulis memakai teori *Model Uses and Gratifications* (Rahmat,2004:65). Khalayak dalam hal ini mempunyai kebutuhan kognitif, afektif integratif personal, integratif sosial maupun kebutuhan untuk melepaskan ketegangan atau melarikan diri dari kenyataan. Kebutuhan ini bisa melalui radio, televisi, surat kabar, keluarga dan teman. Setelah melihat hal itu maka teori yang dapat menjadi acuan dasar dalam penelitian ini adalah *uses and gratifications*.

Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhanny.

Gambar 1

Model *Uses & Gratifications*



- | | | | |
|-----------------------|-------------------|-------------|---------------|
| - Variabel Individu | - Personal | - Hubungan | - Kepuasan |
| - Variabel Lingkungan | - Diversi | - Macam Isi | - Pengetahuan |
| - Personal | - Hubungan dengan | | |
| - Identity | Isi | | |

Sumber : Jalaludin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000

Penerapan teori *uses and gratifications* dalam media diungkapkan oleh Williams, Phillips, dan Lum pada tahun 1985 (dalam Ruggerio 2000) bahwa setiap peneliti ingin mengetahui apakah media baru dapat memenuhi kebutuhan khalayak yang sama dengan media konvensional yang telah diuji sebelumnya. Ruggerio sendiri menganggap bahwa dengan banyak pilihan media dimasyarakat maka perlu diteliti alasan khalayak untuk terus mengkonsumsi media tertentu dan gratifikasi apa yang mereka dapatkan dari penggunaan media tersebut (Gifita, 2010). Bertolak dari teori tersebut dapat dirumuskan bahwa apakah media dapat memenuhi kebutuhan khalayak dalam hal peranan dari media tersebut dalam mengkomunikasikan pesan yang disampaikan.

G. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam kajian penelitian ini, maka konsep teori perlu dioperasionalkan untuk menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Guna mempermudah penulis dalam memahami dan meneliti masalah. Adapun masalah yang dipaparkan adalah minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan dalam menonton Berita Detak Riau di Riau Televisi.

Dari penjabaran teori tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai unsur perhatian, kecenderungan, keinginan, kehendak, kemauan dan hasrat. Hal- hal tersebut mempengaruhi seorang individu berminat atau tidak pada suatu objek tertentu. Maka dari penjabaran konsep minat diatas dapat dirumuskan konsep operasionalnya sebagai acuan atau tolak ukur dalam penelitian dilapangan penulis juga terlebih dahulu melakukan tinjauan terdahulu dari penelitian (desriyanti,2012:19:). Untuk mengetahui minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan dalam menonton berita Detak Riau di Riau Televisi mempunyai indikator sebagai berikut:

1. Masyarakat memiliki perhatian dengan serius terhadap berita Detak Riau di Riau Televisi
2. Masyarakat cenderung dalam menonton berita Detak Riau di Riau Televisi
3. Masyarakat mempunyai keinginan untuk menonton berita Detak Riau di Riau Televisi

4. Masyarakat berkehendak meluangkan waktu untuk membaca menonton berita Detak Riau di Riau Televisi.
5. Masyarakat mempunyai kemauan untuk menonton berita Detak Riau
6. Masyarakat sering atau sengaja menonton berita Detak Riau
7. Masyarakat merasa membutuhkan informasi
8. Masyarakat dengan senang hati menonton berita Detak Riau
9. Masyarakat tertarik menonton berita Detak Riau

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisa data dengan menggunakan angka- angka dan persentase yang menggunakan tabel data. (Suharsimi, 2002:10)

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase. Kuantitatif yaitu dengan menggunakan angka-angka, selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel- tabel persentase. Setelah metode penelitian dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk tes, angket/kuisisioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. (Sugiyono,2001: 7)

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Pekanbaru bertempat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan karna masyarakat yang ada dianggap mampu memenuhi kreteria yang diinginkan oleh peneliti, selain itu lokasi dianggap mampu memenuhi data yang dinginkan peneliti

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek Penelitian adalah Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.
- b. Objek penelitian adalah adalah minat masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton acara Detak Riau di Riau Televisi.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dalam subjek penelitian. (Suharsimi, 1998:121) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan yang berjumlah 300 jiwa dengan usia antara 17-50 tahun . Sampel merupakan jumlah tertentu dari keseluruhan. (Nasution, 2000:86) Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini 25 % jumlah dari populasi yaitu 75 jiwa dari masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan simpang Baru Kecamatan Tampan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling di mana sampel di ambil

berdasarkan ciri – ciri tertentu. Ciri – ciri tersebut adalah usia 17-50 tahun yang telah menonton acara detak Riau di RTV.

4. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi, adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh pewawancara dengan cara terjun kelapangan. Dimana penulis tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.(Kriyanto,2006)
- b. Dokumentasi, merupakan naskah yang berisikan keterangan yang menunjukkan suatu kenyataan yang besar. (Nasution, 2000) Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkenaan pada objek dan subjek penelitian. Gunanya untuk mencari data-data yang berhubungan dengan subjek penelitian.
- c. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Angket yang peneliti gunakan adalah angket yang bersifat tertutup, dimana responden telah di beri alternatif jawaban oleh periset. (Krisyantono, 2008)

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menurut Patton dalam Lexi Moeleong. (2004, 280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori, dan status uraian dasar. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur,mengurutkan,mengelompokkan,memberikode,dan mengkategorikanya.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Populasi

F : Frekuensi

N : Jumlah nilai keseluruhan

100 % ketentuan rumus. (Sudjana, 1994 : 40)

Untuk mendapatkan hasil data kuantitatif, dengan memberi nilai dari masing-masing variable yang diberi skor 4, 3, 2, 1 yaitu :

- a) Untuk jawaban A maka diberi skor 4
- b) Untuk jawaban B maka diberi skor 3
- c) Untuk jawaban C maka diberi skor 2
- d) Untuk jawaban D maka diberi skor 1

Prosedur pengukuran sebagai berikut :

- a) Sangat berminat, jika mencapai 76% sampai dengan 100%
- b) Berminat, jika mencapai 56% sampai dengan 75%
- c) Kurang berminat, jika mencapai 40% sampai dengan 55%
- d) Tidak berminat, jika mencapai kurang 40%. (Arikunto, 1993 : 210)

J. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan ini, maka penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsepoerasional, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari sejarah singkat tentang geografis Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan

BAB III: PENYAJIAN DATA

Berisi penyajian data tetang minat masyarakat RT 14 RW 03 kelurahan simpang baru Kecamatan Tampan dalam menonton acara Detk Riau di Riau Televisi

BAB IV: ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian serta pembahasannya, tenan minat Masyarakat dalam menonton acara Detak Riau.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Desa Simpang Baru Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Luas wilayah administrasi Kelurahan Simpangbaru Kecamatan Tampan mencapai 23.788 Ha Letak geografi desa merupakan daratan. Secara umum, umur Desa simpangbaru sudah berdiri selama 7 tahun. Kelurahan simpangbaru Kecamatan Tampan ini dibagi menjadi 17 RW dan 82 RT adapu perubahan yang telah dilakukan oleh kelurahan setempat mengenai jumlah RT dan RW yang ada di kelurahan simpang baru kecamatan ini adalah RT 3 RW 14 kini berubah menjadi RT 14 RW 03 perubahan itu ketika pergantian kades. dengan jenis tanah terluas yakni tanah merah Adapun batas Kelurahan Simpang Baru sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampar
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Delima
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl.Tuah Karya / Jl. Soeberantas
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Payung sekaki

Kelurahan Palas ini merupakan salah satu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah yang sekarang di jabat oleh Dra.Hj.Liswarti.

B. Keadaan Demografi Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Demografi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu wilayah apalagi didalam pembangunan sekitar kelurahan, sebab itu demografi

adalah investasi yang sangat menentukan terhadap proses pembangunan.berdasarkan data yang di dapat dari ibu Lurah Simpang Baru diketahui jumlah penduduk di Kelurahan Simpang Baru sebanyak 19.015 jiwa. Dengan perincian laki-laki sebanyak 9.490 jiwa dan perempuan berjumlah 9.525 jiwa. Dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 4.550 KK. (Sumber data di peroleh dari dokumen bapak Indra Gama,S.sos kasi pemerintahan)

Keterangan mengenai Aparat Desa di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Tabel Keterangan Mengenai Aparat Desa di Kelurahan simpang Baru Kecamatan Tampan

No	Aparat Desa	Nama	Umur	Pendidikan
1	Kepala Desa	Dra. Hj. Liswarti	37 thn	S2
2	Sekretaris Desa	Azwar	45thn	SMA
3	Ketua LPMD	Jasman	38 thn	SMA
4	Ketua Karang Taruna	Yazid	35 thn	D3

Monografi Kelurahan simpangbaru Kecamatan tampan

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebagai Kepala Desa dipimpin oleh ibu Dra.Hj. Liswarti Sedangkan Sekretaris Desa bernama Bapak Adzani Bernama Azwarir, kemudian Ketua LPMD dipimpin oleh bapak Jasman dan ketua Karang Taruna dipimpin oleh Bapak Yazid. tabel di atas menggambarkan

sedikit tentang nama-nama aparat desa simpangbaru kelurahan simpangbaru Kecamatan Tampan.

Selanjutnya keadaan penduduk berdasarkan umur di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2
Keadaan Penduduk Kelurahan Simpang Baru Berdasarkan Umur

NO	Kelompok umur	Jumlah penduduk (jiwa)	%
1	0- 40 tahun	1.740	8,90
2	05 – 09 tahun	2.170	11,20
3	10 – 14 tahun	2.402	12,40
4	15 - 19 tahun	2.635	13,70
5	20 – 24 tahun	3.225	16,90
6	25 – 29 tahun	1.635	8,80
7	30 – 34 tahun	1.490	8,10
8	35 – 39 tahun	1.275	6,90
9	40 – 44 tahun	930	5,00
10	45 – 49 tahun	565	3,10
11	50 – 54 tahun	375	2,00
12	54 – 59 tahun	390	2,10
13	60 – Ke-atas	183	10,01
JUMLAH		19.015	100,00

Monografi Kelurahan simpang Baru Kecamatan Tampan Berdasarkan tingkat umur di atas , dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Simpang Baru berdasarkan tingkat umur pada jumlah laki-laki dan perempuan tidak merata, dalam artian ada yang lebih banyak dan ada yang sedikit. Seperti antara umur 20 tahun sampai 24 tahun pada jumlah laki-laki dan perempuan hanya 3.225 jiwa .

Kemudian perlu diketahui juga jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3

Jumlah Penduduk Kelurahan Simpang Baru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	BELUM SEKOLAH	2.840
2	TIDAK TAMAT SD	1.960
3	TAMAT SD SEDERAJAT	6.370
4	TAMAT SLTP SEDERAJAT	4.410
5	TAMAT SLTA SEDERAJAT	2.970
6	DIPLOMA I & II	1.040
7	AKADEMI STRATA - 1	850
8	STRATA – 2	330
9	STRATA – 3	45
Jumlah		19.015

Monografi Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cukup memadai sebab yang tidak tamat SD masih terbilang banyak yaitu 1.960 jiwa dan yang tamat perguruan tinggi hanya 1.225 jiwa.

Tabel 4
Jumlah Penduduk Kelurahan Simpang Baru Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	17.500
2	Protestan	760
3	Katholik	595
4	Hindu	109
5	Budha	153
Jumlah		19.015

Dari data tersebut dapat kita ketahui jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 17.500 jiwa dan yang beragama Protestan sebanyak 760 jiwa, agama Katholik sebanyak 595 jiwa, yang beragama Hindu sebanyak 109 jiwa, sedangkan yang beragama Budha sebanyak 153.

**Struktur Organisasi Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan
Pekanbaru**

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| 1. Lurah | : Dra.Hj.Liswarti |
| 2. Jabatan Fungsional | : Indra Gama |
| Sekretaris | : Azwar |
| 3. Kasi Kesejahteraan | : Erma wati |
| Kasi Umum | : Nurmaini |
| 4. Ketua RW 01 | : H. Moh. Arlis,S.Ag |
| Ketua RT 01 | : Marzuki |
| Ketua RT 02 | : M. Nazir |

Ketua RT 03	: Sabirin Kahar
Ketua RT 04	: Faisal Amir
5 . Ketua RW 02	: Ir.M.Nasution
Ketua RT 01	: Drs.Sion
Ketua RT 02	: Ir.M.Nasution
6. Ketua RW 03	: Risnel Gelvanni
Ketua RT 01	: Abrar
Ketua RT 02	Wahidi Saha, Msi
Ketua RT 03	: Jujun
Ketua RT 04	: Markistiar
7. Ketua RW 04	: Gusman Rahim
Ketua RT 01	: Mulawarman, Spd
Ketua RT 02	: Umarudin
Ketua RT 03	: Ahmad Siregar
Ketua RT 04	: Drs. Muslim
Ketua RT 05	: Zaherman
8. Ketua RW 05	: Sanizar. SPd
Ketua RT 01	: Sardi
Ketua RT 02	: Samsir
Ketua RT 03	: M. Alfitra
9. Ketua RW 06	: Drs.M. Syafii M.Pd
Ketua RT 01	: M. Ali

Ketua RT 02	: Drs. H. Akmal
Ketua RT 03	: Saikin
Ketua RT 04	: H. Syanir, SH.MH
10. Ketua RW 07	: Syafizal
Ketua RT 01	: Syafrizal
Ketua RT 02	: Kasno
Ketua RT 03	: Sunarno
Ketua RT 04	: Sairun
Ketua RT 05	: Asbian
Ketua RT 06	: Masriadi
Ketua RT 07	: Jonni adri
11. Ketua RW 08	: Sukirdi
Ketua RT 01	: Rosyadi Har
Ketua RT 02	: Sutanto
Ketua RT 03	: Jhon Rosady Thalib
Ketua RT 04	: Aryo wibowo, SE
Ketua RT 05	: Aswandi
Ketua RT 06	: Zulkfi
Ketua RT 07	: Mulyadi. A.MP
Ketua RT 08	: Dekrianto
Ketua RT 09	: Muhamad Syarif
12. Ketua RW 09	: Mulyadi A.Md
Ketua RT 01	: Ahmad Siregar

Ketua RT 02	: Bahari
Ketua RT 03	: Hartono Yahya
Ketua RT 04	: Zarwan
Ketua RT 05	: Jairul
Ketua RT 06	: Aljumadi
Ketua RT 07	: Wagimin
Ketua RT 08	: M.Iqbal
Ketua RT 09	: Didik Sulistiono
Ketua RT 10	: Abu Zaren
13. Ketua RW 10	: Raskam
Ketua RT 01	: Syamsir
Ketua RT 02	: Akhyar Effendi
Ketua RT 03	: Drs.Asrin Hamzah
Ketua RT 04	: Darnis S.Ag
Ketua RT 05	: Bambang Irawan
Ketua RT 06	: Jumadi
14. Ketua RW 11	: M. Yasir Pulungan M.Pd. MH
Ketua RT 01	: Firdana S.Pd
Ketua RT 02	: Jasra
Ketua RT 03	: Edisar
Ketua RT 04	: Yetno Syaputra
Ketua RT 05	: Heri Dwi.K S.Sos
Ketua RT 06	: Ujang Iskandar

Ketua RT 07	: Gusnaidi
15. Ketua RW 12	: Taruna Yasid Amd
Ketua RT 01	: Kafilah Samarito
Ketua RT 02	: Amri M. Karim
Ketua RT 03	: Syamsuardi
Ketua RT 04	: Junaidi
Ketua RT 05	: M. Idris
16. Ketua RW 13	: Bustamam Halma
Ketua RT 01	: Masdar Ismail
Ketua RT 02	: Al- Asyari S.Pd
Ketua RT 03	: Alnis Febrinal
17. Ketua RW 14	: Ujan Effendi
Ketua RT 01	: Kurma S.Ag
Ketua RT 02	: Munir
Ketua RT 03	: Dakisar S.Ag
18. ketua RW 15	: Drs. Nursalim,MPd
Ketua RT 01	: Surianto
Ketua RT 02	: Nanang Rasyidin
Ketua RT 03	: Supardi
Ketua RT 04	: Yadi Otokoy SH
Ketua RT 05	: Sardikin Lubis
Ketua RT 06	: M.Soleh NST

19. Ketua RW 16	: Amir Hamzah
Ketua RT 01	: Ilyas Hanafi
Ketua RT 02	: Missupriadi
Ketua RT 03	: Edi Herman
Ketua RT 04	: Sabar
Ketua RT 05	: Agus Irwanto
20. Ketua RW 17	: Edi Wardila S.Pd
Ketua RT 01	: Ir.Gunawan Tabrani
Ketua RT 02	: Drs.Zulkfli Manda
Ketua RT 03	: Sapriadi

C. Gambaran Singkat Riau Televisi

Riau televisi merupakan Televisi lokal yang menghadirkan informasi seputar daerah Riau, khususnya bagi warga warga pekanbaru. Riau televisi merupakan Televisi yang pertama yang ada di Pekanbaru. Adapun sekretariat Riau Televisi bertempat di jalan HR.Soebrantas KM10,5 Panam Pekanbaru. Riau Televisi berada di chanel 46 UHF, dan alamat pemancarnya terletak di jalan Hangtuah – Kulim Pekanbaru.

Riau Televisi merupakan salah satu media televisi swasta yang ada di Riau. Riau Televisi merupakan televisi local yang memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan masyarakat atau pemirsa. Riau Televisi adalah media yang berkembsng saat sekarang ini dan boleh dikatakan media swata yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat di kota Pekanbaru.

1. Visi dan Misi riau Televisi

Setiap instansi tentunya memiliki Visi dan Misi dan hal inilah yang menjadi langkah bagi kinerja dari Riau Televisi dalam membangun kepercayaan masyarakat. Visi merupakan tujuan akhir terbentuknya instansi dan misi merupakan langkah-langkah praktis dari perusahaan yang dapat mewujudkan misi.

Adapun Visi dan Misi Riau Televisi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kehidupan yang berketuhanan yang memiliki semangat yang kuat dalam pengabdian kepada bangsa dan negara yang berlandaskan pancasila demi masyarakat indonesia umumnya dan Riau khususnya
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional serta menumbuhkembangkan informasi dan budaya yang menjadi filter kehidupan.
3. Dengan semakin cepatnya perkembangan dunia informasi, khususnya media elektronika menjadikan media televise khususnya lokal menjadi sarana tumbuh dan kembangnya budaya lokal sehingga lebih memupuk rasa kecintaan pada daerah dan tanah air.
4. Menjadi media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau, sekaligus menjadi inspirasi dan aktualisasi pengembangan potensi dan budaya masyarakat. (didapat dari dokumentasi dari pihak Rtv)

2. Stuktur Organisasi Riau Televisi

- a. Badan pengelola : PT . Riau Televisi
- b. Badan Pelaksana Managemen : General Manager
Deputy GM Bidang Usaha
Deputy GM TV Jaringan
- c. Riau TV : Divisi redaksi
Divisi Program Dan Studio Teknik
Divisi Produksi dan Current Affair
Divisi Marketing, Event Organizer
Divisi Umum,ADM dan SDM
Divisi Keuangan dan Fiskal

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Pengenalan

Sesuai dengan jenis penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini, yakni penelitian lapangan/field research, maka data yang disajikan pada bab ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan secara langsung dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket. Angket yang penulis sebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan dari penelitian yaitu, 25 % atau 75 orang dari masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpangbaru Kecamatan Tampan. dengan ini peneliti dapat menghitung data dari 75 angket yang kembali. Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi lebih dari 100 orang, maka boleh di ambil 10 % - 25 % untuk di jadikan sampel. Akan tetapi bila kurang, keseluruhan populasi di jadikan sampel. Masing-masing angket terdiri dari 17 pertanyaan, sedang sifat angket ini sendiri adalah tertutup yakni responden tinggal memilih jawabannya saja.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi dan persentase. Frekuensi diperoleh setelah melakukan proses tabulasi terhadap angket dengan menghitung jumlah pilihan responden penelitian untuk masing-masing opsi. Dari frekuensi tersebut, kemudian dicari persentase masing-masing opsi.

B. Data Responden

Tabel 5
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Laki-laki	34	45,33%
2	Perempuan	41	57,67%
Total		75	100,00

Sumber: Data Olahan 2013

Menurut pengelompokan jenis kelamin, responden laki-laki sebanyak 34 orang atau 45,33% dan perempuan sebanyak 41 orang atau 57,67%. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 41 orang atau 57,67%.

Tabel 6
Usia Responden

No	Usia	Responden	Persentase
1	15-20	28	37,3%
2	21-30	30	40%
3	31-40	12	16%
4	41-50	6	6,7%
5	51-60	0	00,00%
Total		75	100,00

Sumber: Data Olahan 2013

Menurut pengelompokan usia, responden yang berusia antara 15-20 berjumlah 28 orang atau 37,3%, berusia 21-30 berjumlah 30 atau 40%,

berusia 31-40 berjumlah 12 orang atau 16%, berusia 41-50 berjumlah 6 orang atau 6,7% dan berusia 51-60 tidak ada.

Tabel 7
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Responden	Persentase
1	Pelajar	10	13,3%
2	Mahasiswa/i	37	49,3%
3	Pegawai	12	16%
4	Buruh	2	2,7%
5	Wiraswasta	11	14,7%
6	Usaha lainnya	3	4%
Total		75	100,00

Sumber: Data Olahan 2013

Pengelompokan responden menurut jenis pekerjaan, sebanyak 10 orang atau 13,3% adalah pelajar, sebanyak 37 orang atau 49,3% adalah mahasiswa, sebanyak 12 orang atau 16% adalah pegawai, sebanyak 11 orang atau 14,7% adalah wiraswasta dan sebanyak 3 orang atau 4% adalah usaha lainnya, dan untuk buruh, sebanyak 2 orang atau 2,7% adalah buruh. Dengan demikian data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa sebanyak 37 orang atau 49,3 %.

C. Data Mengenai Minat Masyarakat RT14 RW 03 Dalam Menonton

Berita Detak Riau di RTv

1. Persentase Minat Masyarakat

Tabel 8

RESPONDEN YANG MENONTON BERITA DETAK RIAU DI RTV

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	26,7%
B	Kadang-kadang	23	30,6%
C	Jarang	18	24%
D	Tidak pernah	14	18,7%
Jumlah		75	100 %

Tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton berita Detak Riau di Riau Televisi yakni, dari 75 responden 20 orang responden atau 26,7% dari responden menyatakan selalu, 23 orang atau 30,6% dari responden menyatakan kadang-kadang, 18 orang atau 24% dari responden menyatakan jarang , dan 14 orang atau 18,7% ada responden yang menyatakan tidak pernah. Dengan demikian berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan kadang-kadang menonton Berita Detak Riau di Riau televisi yakni sebanyak 23 orang atau 30,6% .

Tabel 9

JUMLAH JAM MENONTON RESPONDEN SETIAP MINGGU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	1-7 jam	8	10,7%
B	1-5 jam	25	33,3%
C	1-3 jam	14	18,7%
D	1 jam	28	37,3%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton berita Detak Riau di Riau Televisi yakni jumlah jam yang ditonton responden setiap minggunya. Dari 75 responden 8 orang atau 10,7% dari responden menyatakan 1-7 jam, 25 orang atau 33,3% dari responden menyatakan 1-5 jam, 14 orang atau 18,7% dari responden menyatakan 1-3 jam dan 28 orang atau 37,3% dari responden menyatakan 1 jam. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan berita Detak Riau setiap minggunya ditonton masyarakat yakni 1-7 jam sebanyak 25orang atau 33,3% dan juga 1 jam sebanyak 28 Orang atau 37,3% dari responden.

Tabel 10

RESPONDEN MERASA TERTARIK MENONTON

BERITA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat tertarik	6	8%
B	Tertarik	34	45,3%
C	Kurang tertarik	27	36%
D	Tidak tertarik	8	10,7%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni dari 75 responden 6 orang atau 8% dari responden menyatakan sangat tertarik, 34 orang atau 45,3% dari responden menyatakan tertarik, 27 orang atau 36% dari responden menyatakan kurang tertarik dan 8 orang atau 10,7% dari responden yang menyatakan tidak tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa tertarik dalam menonton Berita Detak Riau yakni sebanyak 34 orang atau 45,3% dari responden.

Tabel 11

RESPONDEN LEBIH MENGARAH KEPADA BERITA

DETAK RIAU DALAM MENCARI INFORMASI

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	9	12%
B	Setuju	32	42,7%
C	Kurang setuju	28	37,3%
D	Tidak setuju	6	8%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni responden lebih mengarah kepada Acara Detak Riau di RTv dalam mencari informasi. Dari 75 responden 9 orang atau 12% dari responden menyatakan sangat setuju, 32 orang atau 42,7% dari responden menyatakan setuju, 28 orang atau 37,3% dari responden menyatakan kurang setuju dan 6 orang atau 8 % dari responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju memiliki alasan lebih mengarah kepada Detak Riau RTv dalam mencari informasi yakni sebanyak 32 orang atau 42,7% dari responden.

Tabel 12
RESPONDEN YANG SENANG MENONTON BERITA
DETAK RIAU DI RTV

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat senang	5	6,7%
B	Senang	38	50,6%
C	Kurang senang	27	36%
D	Tidak senang	5	6,7%
Jumlah		75	100

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton berita Detak Riau yakni dari 75 responden 5 orang atau 6,7% dari responden menyatakan sangat senang, 38 orang atau 50,6% dari responden menyatakan senang, 27 orang atau 36% dari responden menyatakan kurang senang dan 5 orang atau 6,7% responden menyatakan tidak senang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan senang menonton Berita Detak Riau yakni sebanyak 38 orang atau 50,6% dari responden.

Tabel 13

RESPONDEN CENDERUNG Mencari Berita Terbaru

Dalam Berita Detak Riau

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	3	4%
B	Setuju	32	42,7%
C	Kurang setuju	31	41,3%
D	Tidak setuju	9	12%
Jumlah		75	100

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton berita Detak Riau yakni responden cenderung mencari berita terbaru di Detak Riau di Riau Televisis. Dari 75 responden 3 orang atau 4% dari responden menyatakan sangat setuju, 32 orang atau 42,7% dari responden menyatakan setuju, 31orang atau 41,3% dari responden menyatakan kurang setuju dan 9 orang atau 12% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju cenderung mencari berita terbaru di Berita Detak Riau di RTv yakni sebanyak 32 orang atau 42,7% dari responden.

Tabel 14

RESPONDEN INGIN MENONTON BERITA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	5	6,7%
B	Setuju	33	44%
C	Kurang setuju	31	41,3%
D	Tidak setuju	6	8%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni alasan responden ingin menonton acara Detak Riau. Dari 75 responden 5 orang atau 6,7% dari responden menyatakan sangat setuju, 33 orang atau 44% dari responden menyatakan setuju, 31 orang atau 41,3% dari responden menyatakan kurang setuju dan 6 orang atau 8% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan alasan setuju ingin menonton Berita Detak Riau karena memuat berita seputar Riau yakni 33 orang atau 44% dari responden.

Tabel 15
RESPONDEN YANG DENGAN SENGAJA MENONTON BERITA
DETAH RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	3	4%
B	Setuju	36	48%
C	Kurang setuju	25	33,3%
D	Tidak setuju	11	14,7%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni responden sengaja menonton Acara Detak Riau. Dari 75 responden 3 orang atau 4% dari responden menyatakan sangat setuju, 36 orang atau 48% dari responden menyatakan setuju, 25 orang atau 33,3% dari responden menyatakan kurang setuju dan 11 orang atau 14,7% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju alasan sengaja menonton Berita Detak Riau. yakni 36 orang atau 48 % dari responden.

Tabel 16

MENURUT RESPONDEN BERITA YANG ADA DI DETAK RIAU

SESUAI KEINGINAN

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sesuai	11	14,7%
B	Sesuai	36	48%
C	Kurang sesuai	24	32%
D	Tidak sesuai	4	5,3%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau sesuai dengan keinginan responden. Dari 75 responden 11 orang atau 14,7% dari responden menyatakan sangat sangat sesuai, 36 orang atau 48% dari responden menyatakan sesuai, 24 orang atau 32% dari responden menyatakan kurang sesuai dan 4 orang atau 5,3% menyatakan tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan berita yang ada di berita Detak Riau sesuai keinginan yakni 36 orang atau 48% dari responden.

Tabel 17

RESPONDEN MEYEDIAKAN WAKTU LUANG UNTUK

MENONTON BERITA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	3	4%
B	Setuju	37	49,3%
C	Kurang setuju	23	30,7%
D	Tidak setuju	12	16%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau,yakni responden menyediakan waktu luang untuk menonton, dari 75 responden 3 orang atau 4% dari responden menyatakan sangat setuju, 37 orang atau 49,3% dari responden menyatakan setuju, 23 orang atau 30,7% dari responden menyatakan kurang setuju dan 12 orang atau 16% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menyediakan waktu luang untuk menonton Berita Detak Riau yakni 37 orang atau 49,3% dari responden.

Tabel 18

RESPONDEN MERASA ADA DAMPAK POSITIF DARI

MENONTON BERITA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	12	16%
B	Setuju	45	60%
C	Kurang setuju	12	16%
D	Tidak setuju	6	8%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam mennton Berita Detak Riau yakni responden merasa ada dampak positif dari menonton Berita Detak Riau, dari 75 responden 12 orang atau 16% dari responden menyatakan sangat setuju, 45 orang atau 60% dari responden menyatakan setuju, 12 orang atau 16% dari responden yang menyatakan kurang setuju dan 6 orang atau 8% yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa menonton Berita Detak Riau ada dampak positifnya yakni 45 orang atau 60% dari responden.

Tabel 19

RESPONDEN MENONTON BERITA DETAK RIAU KARENA

KEBUTUHAN

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	4	5,3%
B	Setuju	33	44%
C	Kurang setuju	25	33,4%
D	Tidak setuju	13	17,3%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni responden menonton Berita Detak Riau karena kebutuhan. Dari 75 responden 4 orang atau 5,3% dari responden menyatakan sangat setuju, 25 orang atau 33,4% dari responden menyatakan setuju, 33 orang atau 44% dari responden menyatakan kurang setuju dan 13 orang atau 17,3% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika menonton Berita Detak Riau karena kebutuhan yakni 33 orang atau 44% dari responden.

Tabel 20

KEAKTIFAN RESPONDEN MENONTON BERITA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat aktif	6	8%
B	Aktif	29	38,6 %
C	Kurang aktif	20	26,7 %
D	Tidak aktif	20	26,7%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni keaktifan responden menonton Berita Detak Riau. Dari 75 responden 6 orang atau 8% dari responden menyatakan sangat aktif, 29 orang atau 38,6% dari responden menyatakan aktif, 20 orang atau 26,7% dari responden menyatakan kurang aktif dan 20 orang atau 26,7% dari responden menyatakan tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan aktif menonton Berita detak riau yakni 29 orang atau 38,6% dari responden.

Tabel 21

**RESPONDEN MEMPUNYAI KEMAUAN DALAM MENONTON
BERITA DETAK RIAU**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	8	10,7%
B	Setuju	35	46,6%
C	Kurang setuju	21	28%
D	Tidak setuju	11	14,7%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni responden mempunyai kemauan dalam menonton Berita Detak Riau. Dari 75 responden 8 orang atau 10,7% dari responden menyatakan sangat setuju, 35 orang atau 46,6% dari responden menyatakan setuju, 21 orang atau 28% dari responden menyatakan kurang setuju dan 11 orang atau 14,7% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju mempunyai kemauan dalam menonton Berita Detak Riau yakni 35 orang atau 46,6% dari responden.

Tabel 22

**RESPONDEN SELALU SERIUS DALAM MENONTON BERITA
DETAK RIAU**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	6	8%
B	Setuju	36	48%
C	Kurang setuju	27	36%
D	Tidak setuju	6	8%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni responden selalu serius dalam menonton Berita Detak Riau. Dari 75 responden 6 orang atau 8% dari responden menyatakan sangat setuju, 36 orang atau 48% dari responden menyatakan setuju, 27 orang atau 36% dari responden menyatakan kurang

setuju dan 6 orang atau 8% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kurang setuju bahwa responden selalu serius dalam menonton Berita Detak Riau yakni 36 orang atau 48% dari responden. Hasil pengamatan yang dilakukan penulis dilapangan saat masyarakat menonton terlihat serius dalam menonton Berita Detak Riau.

Tabel 23

KAPAN RESPONDEN MENONTON BERTA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Pagi	3	4%
B	Siang	4	5,3%
C	Sore	9	12%
D	Malam	59	78,7%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Berita Detak Riau yakni kapan responden menonton Berita Detak Riau. Dari 75 responden 3 orang atau 4% dari responden menyatakan pagi, 4 orang atau 5,3% dari responden menyatakan siang, 9 orang atau 12% dari responden menyatakan sore dan 59 orang atau 78,7% dari responden menyatakan malam. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan waktu menonton Berita Detak Riau adalah malam yakni 59 orang atau 78,7% dari responden.

Tabel 24
RESPONDEN SEMANGAT DALAM MENONTON BERITA
DETAH RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat semangat	2	2,7%
B	Semangat	36	48 %
C	Kurang semangat	31	41,3%
D	Tidak semangat	6	8%
Jumlah		75	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat menonton Berita Detak Riau yakni responden semangat menonton Berita Detak Riau. Dari 75 responden 2 orang atau 2,7% dari responden menyatakan sangat semangat, 36 orang atau 48% dari responden menyatakan semangat, 31orang atau 41,3% dari responden menyatakan kurang semangat dan 6 orang atau 8% dari responden menyatakan tidak semangat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan bahwa responden ssemangat menonton Berita Detak Riau yakni 36 orang atau 48% dari responden.

BAB IV

ANALISA DATA

Minat Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Tampan Dalam Menonton Berita Detak Riau di Rtv

Pada bab ini penulis menyajikan Analisis dengan Teknik Deskriptif Kuantitatif, yaitu analisa data yang menggunakan persentase. Pada analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan bagaimana Minat Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan simpang baru Kecamatan Tampan Dalam Menonton Berita Detak Riau di Rtv.

Adapun tujuan klasifikasi ini adalah untuk memudahkan menjawab permasalahan dalam penilaian, sebagaimana terdapat pada bab satu. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis mengklasifikasikan angket sesuai

dengan permasalahan dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Untuk menjawab permasalahan tersebut lebih dahulu harus diketahui jumlah nilai N, untuk mencari nilai N dapat dijabarkan sebagai berikut :

TABEL 25

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG MINAT

MASYARAKAT RT 14 RW 03 KELURAHAN SIMPANG BARU

KECAMATAN TAMPAN DALAM MENONTON ACARA DETAK RIAU

DI RTV

Option	A		B		C		D	
	F	P	F	P	F	P	F	P
8	20	26,7 %	23	30,6 %	18	24 %	14	18,7 %
9	8	10,7 %	14	18,7%	25	33,3 %	28	37,3 %
10	6	8 %	27	36 %	34	45,3 %	8	10,7%
11	9	12%	32	42,7%	28	37,3%	6	8 %
12	5	6,7%	38	50,6%	27	36%	5	6,7%
13	3	4%	31	41,3%	32	42,7 %	9	12%
14	5	6,7%	33	44 %	31	41,3 %	6	8%
15	3	4 %	25	33,3%	36	48%	11	14,7%
16	11	14,7%	24	32%	36	48%	4	5,3%
17	3	4 %	23	30,7%	37	49,3 %	12	16%
18	12	16%	45	60 %	12	16 %	6	8 %
19	4	5,3%	25	33,4 %	33	44%	13	17,3 %
20	6	8%	20	26,7 %	29	38,6 %	20	26,7 %
21	8	10,7 %	21	28 %	35	46,6 %	11	14,7%
22	6	8%	27	36 %	36	48 %	6	8 %
23	3	4 %	4	5,3 %	9	12 %	59	78,7 %
24	2	2,7 %	31	41,3 %	36	48 %	6	8%
Jumlah	114	162,2 %	443	590,6 %	494	658,4 %	218	298,8 %

Tabel 8 diatas dapat diketahui alternatif jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 20 orang responden atau 26,7 % responden selalu menonton. Option B terdapat 23 orang responden atau 30,6 % responden kadang-kadang menonton. Option C terdapat 18 orang responden atau 24 % responden jarang menonton. Option D terdapat 14 orang responden atau 18,7% responden tidak pernah menonton.

Tabel 9 diatas dapat diketahui alternatif jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 8 orang atau 10,7 % responden menonton 1-7 jam dalam seminggu. Option B terdapat 14 orang atau 18,7 % responden menonton 1-5 jam dalam seminggu. Option C terdapat 25 orang atau 33,3% responden menonton 1-3 jam seminggu. Option D terdapat 28 orang atau 37,3% responden menonton 1 jam seminggu.

Tabel 10 diatas diketahui alternatif jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 6 orang responden atau 8 % responden sangat tertarik. Option B terdapat 27 orang atau 36 % responden tertarik. Option C terdapat 34 orang atau 45,3 % responden kurang tertarik . Option D terdapat 8 orang atau 10,7 % responden tidak tertarik.

Tabel 11 diatas diketahui alternatif jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 9 orang atau 12 % responden sangat setuju . Option B terdapat 32 orang atau 42,7% responden setuju. Option C terdapat 28 orang atau 37,3% responden kurang setuju. Option D terdapat 6 orang atau 8% responden tidak setuju.

Table 12 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 5 orang atau 6,7% responden sangat senang. Option B terdapat 38 orang atau 50,6% responden senang. Option C terdapat 27 orang atau 36% responden kurang senang. Option D terdapat 5 orang atau 6,7% responden tidak senang.

Table 13 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 3 orang atau 4% responden sangat setuju. Option B terdapat 31 orang atau 41,3% responden setuju. Option C terdapat 32 orang atau 42,7% responden kurang setuju. Option D terdapat 9 orang atau 12% responden tidak setuju.

Table 14 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 5 atau 6,7% orang responden sangat setuju. Option B terdapat 33 orang atau 44 % responden setuju. Option C terdapat 31 orang atau 41,3% responden kurang setuju. Option D terdapat 6 orang atau 8 % responden tidak setuju.

Table 15 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 3 atau 4% orang responden sangat setuju. Option B terdapat 25 orang atau 33,3% responden setuju. Option C terdapat 36 orang atau 48% responden kurang setuju. Option D terdapat 11 orang atau 14,7% responden tidak setuju.

Table 16 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75orang responden ternyata option A terdapat 11 orang atau 14,7% responden sangat sesuai. Option B terdapat 24 orang atau 32% responden sesuai. Option C

terdapat 36 orang atau 48% responden kurang sesuai. Option D terdapat 4 orang atau 5,3% responden tidak sesuai.

Table 17 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 3 orang atau 4% responden sangat setuju. Option B terdapat 23 orang atau 30,7% responden setuju. Option C terdapat 37 orang atau 49,3% responden kurang setuju. Option D terdapat 12 orang atau 16% responden tidak setuju.

Table 18 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 12 atau 16% orang responden sangat setuju. Option B terdapat 45 orang atau 60% responden setuju. Option C terdapat 12 orang atau 16% responden kurang setuju. Option D terdapat 6 orang atau 8% responden tidak setuju.

Table 19 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 4 atau 5,3% orang responden sangat setuju. Option B terdapat 25 orang atau 33,4% responden setuju. Option C terdapat 33 orang atau 44% responden kurang setuju. Option D terdapat 13 orang atau 17,3% responden tidak setuju.

Table 20 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 6 orang atau 8 responden sangat aktif. Option B terdapat 20 orang atau 26,7% responden aktif. Option C terdapat 29 orang atau 38,6% responden kurang aktif. Option D terdapat 20 orang atau 26,7% responden tidak aktif.

Table 21 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 8 orang atau 10,7% responden sangat setuju. Option B terdapat 21 orang atau 28% responden setuju. Option C terdapat 35 orang atau 46,6% responden kurang setuju. Option D terdapat 11 orang atau 14,7% responden tidak setuju.

Table 22 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 6 orang atau 8% responden sangat setuju. Option B terdapat 27 orang atau 36% responden setuju. Option C terdapat 36 orang atau 48% responden kurang setuju. Option D terdapat 6 orang atau 8% responden tidak setuju.

Table 23 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 3 orang atau 4% responden menonton pagi. Option B terdapat 4 orang atau 5,6% responden menonton siang. Option C terdapat 9 orang atau 12 % responden menonton sore. Option D terdapat 59 orang atau 78,7% responden menonton malam.

Table 24 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 75 orang responden ternyata option A terdapat 2 orang atau 2,7 responden sangat semangat. Option B terdapat 31 orang atau 41,3% responden semangat. Option C terdapat 36 orang atau 48% responden kurang semangat. Option D terdapat 6 orang atau 8% responden tidak semangat.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi pilihan pada :

Alternatif jawaban A seluruhnya : 114

Alternatif jawaban B seluruhnya : 443

Alternatif jawaban C seluruhnya : 494

Alternatif jawaban D seluruhnya : 218 +

Jadi jumlah nilai seluruhnya : 1269

Untuk selanjutnya jumlah pilihan setiap alternatif jawaban dikali dengan bobot masing-masing untuk mengetahui unsur-unsur N dan F hasilnya sebagai berikut :

Alternatif jawaban A $114 \times 4 = 456$

Alternatif jawaban B $443 \times 3 = 1329$

Alternatif jawaban C $494 \times 2 = 988$

Alternatif jawaban D $218 \times 1 = 218+$

Frekuensi alternatif jawaban seluruhnya = 2991

Setelah nilai F dan N diketahui, maka dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% : 4$$

Harus dibagi 4 karena alternatif jawaban 4 buah, yaitu A, B, C, dan D

Jawaban A :

$$\begin{aligned} P &= \frac{456}{114} \times 100\% : 4 \\ &= \frac{45600}{114} : 4 \\ &= 400 : 4 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Jawaban B :

$$\begin{aligned} P &= \frac{1329}{443} \times 100\% : 4 \\ &= \frac{132900}{443} : 4 \\ &= 300 : 4 \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Jawaban C :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{988}{494} \times 100\% : 4 \\
 &= \frac{98800}{494} : 4 \\
 &= 200 : 4 \\
 &= 50 \%
 \end{aligned}$$

Jawaban D :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{218}{218} \times 100\% : 4 \\
 &= \frac{21800}{218} : 4 \\
 &= 100 : 4 \\
 &= 25 \%
 \end{aligned}$$

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 26

**REKAPITULASI JAWABAN MINAT MASYARAKAT RT 14 RW 03
KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN DALAM
MENONTON ACARA DETAK RIAU DI RTV**

<i>NILAI</i>						
Option	F	N	Skor Option	100 %	4	Hasil
A	456	114	4		4	100 %
B	1329	443	3		4	75 %
C	988	494	2		4	50 %
D	218	218	1		4	25 %
	2991	1269				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keempat option yang paling tinggi adalah alternatif jawaban A yaitu 100 %. Sedangkan yang paling rendah terdapat pada option D yaitu 25 %. Jika digabungkan hasil akhir rekapitulasi jawaban Minat Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang

Baru Kecamatan Tampan Dalam Menonton Berita Detak Riau di Rtv dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% : 4 \\
 P &= \frac{2991}{1269} \times 100\% : 4 \\
 &= \frac{299100}{1269} : 4 \\
 &= 235,69 : 4 \\
 &= 58,92 \%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa b Minat Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Dalam Menonton Berita Detak Riau di Rtv adalah cukup berminat atau baik dengan nilai 58 %. Hal ini telah ditentukan dengan kriteria sangat berminat apabila mencapai nilai 76 % - 100 %. Cukup berminat apabila mencapai nilai 56 % - 75 %. Kurang berminat apabila mencapai nilai 40 % - 55 %. Tidak berminat apabila mencapai nilai kurang dari 40 %.

Minat remaja ini didukung oleh teori Uses and Grafication, biasanya teori ini yang paling banyak digunakan atau sesuai dengan media masa yang mampu memberikan efek kepada pemirsa ataupun pendengar. Dimana teori menelitian asal mula kebutuhan secara psikologi dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media masa atau sumber-sumber lain yang membawa pola pada media yang berlainan dan dapat menimbulkan minat.

Adapun asumsi dari model ini adalah bahwa komunikasi masa berguna (umulity) bahwa komunikasi media diarahkan oleh motif (intertionaliti) dan bahwa khalayak sebenarnya kepala batu (stubborn). Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi

kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi. (Rakhmat, 2000:65). Hal ini juga didukung dari hasil penyebaran angket dimana remaja suka menonton berita detak riau di riau televisi dengan jumlah 38% pada tabel 5, msyarakat menyediakan waktu luang dalam menonton berita detak riau dengan jumlah 49,3% tabel 10, dan jumlah tertinggi adalah respon masyarakat jika mendapatkan dampak positif dalam menonton berita detak riau mencapai jumlah 60% terdapat ada tabel 11.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penyajian data dan hasil dari analisa data, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Minat Masyarakat RT 14 RW 03 Kelurahan Simpangbaru Kecamatan Tampan Dalam Menonton Acara BeritaDetak Riau di Rtv berminat atau baik. Hal ini terbukti dari hasil analisa data yaitu 58 % angka ini terdapat dari kriteria nilai 56 % - 75 %.

Hal ini didukung dari hasil penyebaran angket pada respon yang banyak menonton adalah didukung dari hasil penyebaran angket dimana remaja suka menonton berita detak riau di riau televisi dengan jumlah 38% pada tabel 5, masyarakat menyediakan waktu luang dalam menonton berita detak riau dengan jumlah 49,3% tabel 10, dan jumlah tertinggi adalah respon masyarakat jika mendapatkan dampak positif dalam menonton berita detak riau mencapai jumlah 60% terdapat ada tabel 11.

Faktor yang mendukung lain adalah banyaknya masyarakat suka dan merasa dampak positif dengan menonton berita detak riau di RTV. Sebagian besar responden menyatakan banyak yang suka dan merasa mendapatkan informasi yang diinginkan saat menonton berita detak riau yang disiarkan di RTV

B. SARAN

Setelah disimpulkan, maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran. Semoga dengan adanya saran ini lebih dapat menyempurnakan dalam penelitian ini. Ada pun saran tersebut sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, semoga masyarakat dapat memanfaatkan waktunya untuk dan melakukan hal-hal yang bermanfaat serta positif.
2. Semoga dengan penelitian ini masyarakat lebih peka terhadap su-isu yang berkembang khususnya yang berkaitan dengan daerahnya.
3. Dengan penelitian ini semoga media elektronik khususnya Detak Riau di Rtv pada umumnya mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas beritanya sehingga masyarakat khususnya warga pekanbaru dan sekitarnya lebih berminat untuk menonton program acara yang disajikan.

Dengan penelitian ini semoga dapat dimanfaatkan kepada sebuah lembaga. Baik lembaga pendidikan maupun lembaga lainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Rineka Cipta, Jakarta 1998

Abdul Rahman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Unri Press, Pekanbaru 2009

Anas Sudjana, *Prosesur Penelitian*, Bandung. 1994

Astrid S. Susanto, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bina Cipta. 1979

Burhan bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta 2010

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosda Karya Offect. Bandung. 2004

Fahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, PT Tiara Wacana Yogya 1993

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2005

Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, Bumi Aksara, Jakarta 2004

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Jakarta. 2002

Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, Bumi Aksara, Jakarta 2004

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung. 2000

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung. 2005

mcQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Kencana Media Group, Jakarta 1997

Nasution, *Metode Rieseearch*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000

Onong Uchjana Efendy, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, CV Bandar Maju, Bandung. 2005

Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Bahasa,
Jakarta 2007

Rachmat Kryantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana Predana Media Group, Jakarta
2008

Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, Prenada Media Group, Jakarta 2005

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Jakarta. 2002

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Renika Cipta, Jakarta.
1996